

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di lapangan baik melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti membahas masalah tentang ini, yaitu:

A. Peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu, namun pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan, termasuk rendahnya mutu pendidikan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya peran masyarakat dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dan perencanaan oleh madrasah. Akibatnya, masyarakat kurang memiliki rasa memiliki dan kurang bertanggung jawab dalam memelihara dan membina madrasah tempat anak bermadrasah.

Dalam proses perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan masyarakat memegang peran penting, terutama dalam mendidik moralitas, agama, menyekolahkan anaknya dan membiayai keperluan anaknya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2003 Bab IV yang didalamnya dijelaskan bahwasannya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Sebagaimana masyarakat memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang baik, tetapi juga memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memelihara kelangsungan

proses pendidikan. Tanpa dukungan masyarakat, pendidikan tidak akan mencapai keberhasilan terbaiknya. Hampir semua madrasah memiliki komite madrasah yang merupakan perwakilan masyarakat yang mendampingi madrasah. Karena masyarakat dari kelas sosial ekonomi yang berbeda sudah mulai menyadari pentingnya dukungan mereka bagi keberhasilan anak di madrasah. Pada saat yang sama, peran serta masyarakat berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan madrasah. Tujuan pelibatan masyarakat di madrasah adalah untuk: (a) menyediakan lebih banyak sumber daya untuk memastikan keadilan dan efektivitas, dan (b) meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan perencanaan di masyarakat dengan membuat proses sedekat mungkin dengan budaya lokal, kondisi, kebutuhan dan adat istiadat.⁹⁶

Berbagai standar nasional pendidikan menjadi acuan madrasah. Standar ini memberikan fleksibilitas dan tanggung jawab yang besar bagi kepala madrasah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon dalam mengelola madrasah. Karena tanggung jawabnya yang besar, maka setiap kepala madrasah melibatkan seluruh warga madrasah, terutama guru, orang tua, dan warga masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Peran masyarakat khususnya peran orang tua di madrasah disebabkan oleh kemampuan dan perilaku kepala madrasah. Bagi penanggung jawab madrasah, peran masyarakat adalah mendukung dan membantu kemajuan madrasah.

⁹⁶ Siti Rodliyah, "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Madrasah*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5.

Peran masyarakat merupakan premis penting bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah. menurut madrasah, peran masyarakat dalam pengembangan pendidikan merupakan realitas objektif yang sebagaimana dipahami oleh masyarakat, ditentukan oleh kondisi subjektif orang tua siswa. Oleh karena itu, peran ini membutuhkan pemahaman yang identik atau objektif tentang orang tua dan madrasah dalam tujuan madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak madrasah dan guru dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat merupakan bentuk tindakan dan tanggung jawab orang tua dalam mendukung aktif program madrasah, peduli mendidik anak, membantu dan mendukung pembelajaran anak dan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi madrasah.

Kepala madrasah, guru dan orang tua siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sudah sangat memahami tindakan peran masyarakat itu sendiri, mereka menyadari bahwa tindakan peran masyarakat terhadap pendidikan anak. namun, sebagian orang tua masih ada yang belum memahami secara detail terkait peran dan tindakan orang tua yang sebenarnya bagi madrasah. Adapun peran masyarakat khususna orang tua pada MTs Darul Falah Bendiljati Kulon memiliki beberapa bentuk, yaitu: (1) peran dalam bentuk pemikiran (2) peran dalam bentuk kerja sukarela (3) peran dalam bentuk mengambil keputusan dan (3) peran dalam bentuk pembiayaan.

Peran masyarakat dalam bentuk pemikiran, yaitu masyarakat memberikan masukan dan kritikan menjadi bukti bahwa perkembangan

pendidikan di madrasah sangat diperhatikan oleh masyarakat khususnya orang tua siswa. Dengan dukungan dan bantuan dari masyarakat/orang tua siswa dalam mengawasi belajar anak di rumah sangat dibutuhkan, dengan adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan madrasah adalah sebagai faktor keberhasilan pendidikan anak. Orang tua atau wali siswa yang memberi masukan kepada warga madrasah untuk mengusahakan jam tambahan pelajaran untuk siswa kelas IX agar lebih matang menghadapi UN. Setelah itu pihak madrasah menanggapi dengan baik dari masukan tersebut, kemudian pihak madrasah melaksanakan rapat dengan komite dan warga madrasah yang termasuk orang tua siswa untuk menentukan semua hal yang berhubungan dengan jam tambahan pelajaran.

Peran masyarakat dalam kerja sukarela, sebagaimana masyarakat bekerja sama untuk memberikan yang terbaik dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah, orang tua sebagai guru nomor satu ketika dirumah dalam hal mengawasi, mendukung, mengontrol waktu belajar anak. Diwujudkan dengan masyarakat bekerjasama *roan* untuk ikut penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Masyarakat juga mendukung terciptanya lingkungan fisik yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik yang berkualitas, diwujudkan dengan dukungan orang tua dan masyarakat untuk mengawasi bimbingan belajar ketika dirumah. Seluruh bentuk peran masyarakat dan orang

tua terhadap madrasah selalu berada dalam kontrol komite madrasah. Komite madrasah yang bertindak sebagai wakilnya masyarakat dalam membantu madrasah.

Peran masyarakat dalam bentuk mengambil keputusan adalah dalam proses peningkatan mutu pendidikan di madrasah, pertama yang dilakukan adalah merumuskan visi, misi serta strategi madrasah. Kepala madrasah mengundang orang tua siswa dan guru untuk membahas profil madrasah dan merumuskan visi, misi, strategi dan program kerja madrasah. Orang tua yang terlibat dalam diskusi tersebut memberikan kritikan dan saran terhadap usulan program madrasah dan ketika kurang meyetujui terhadap program tersebut. kritikan dan masukan orang tua merupakan bentuk peran masyarakat dalam pemikiran. Kritikan serta masukan tersebut menjadi bukti bahwa masyarakat atau orang tua sangat memperhatikan kemajuan pendidikan di madrasah demi anaknya memperoleh pembelajaran yang baik.

Rumusan visi, misi, strategi dan program kerja sudah dibuat maka langsung disosialisasikan pada semua masyarakat madrasah termasuk orang tua siswa. pertemuan antara madrasah serta semua orang tua siswa bisa diselenggarakan secara bersiklus, paling tidak setahun dua kali atau mampu lebih sinkron dengan kebutuhan. Melalui pertemuan tadi kepala madrasah menyampaikan visi, misi program kerja madrasah serta mendorong dan mengundang partisipasi orang tua atau wali dari siswa terhadap belajar siswa serta program yg terdapat di madrasah.

Pertemuan antara orang tua siswa dengan madrasah dilakukan dengan orang tua atau wali dari kelas VII pada tahun ajaran baru. Pertemuan bagi orang tua atau wali kelas VIII, hanya akan menilai hasil belajar anak ketika pembagian rapot dikeluarkan setiap semester serta menyampaikan evaluasi mengenai pembelajaran anaknya. Bagi orang tua atau wali kelas IX diadakan pertemuan pada awal semester dalam rangka persiapan untuk Ujian Nasional.

Peran masyarakat dalam bentuk pembiayaan terhadap MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, pihak madrasah membuat beberapa kegiatan seperti wisata madrasah, pengadaan seragam madrasah, perkemahan dan lainnya. Saat merencanakan kegiatan madrasah, peran utama komite madrasah adalah membantu orang tua memperkirakan biaya pelaksanaan, dan semua biaya tersebut harus ditanggung oleh semua orang tua siswa dalam bentuk iuran. Dan madrasah hanya bertindak sebagai perantara, misalnya dengan menyediakan ruang pertemuan antara komite madrasah dan orang tua siswa serta mengundang orang tua siswa untuk menghadiri dan mendiskusikan pelaksanaan acara tersebut.

Hasil penelitian tersebut sama dengan pendapat prayitno bahwa ada tujuh tingkatan peran masyarakat, adapun bentuk peran tersebut diantaranya adalah: Peran dalam pelayanan, sejak masyarakat di Darul Falah Bendiljati Kulon berperan dalam kegiatan madrasah, masyarakat dapat mengungkapkan pemikiran kritis atau saran tentang kegiatan di madrasah. Perannya adalah menyediakan dana, bahan dan tenaga yaitu dengan membayar iuran untuk melaksanakan beberapa jenis kegiatan madrasah atau melakukan amal atau kerja

sukarela untuk kepentingan madrasah. Dan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan, masyarakat atau orang tua berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan antara pihak madrasah dengan komite, yang diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi perencanaan program madrasah.

Peran masyarakat khususnya orang tua siswa dalam mendidik anaknya juga dipengaruhi oleh pengalaman yang baik. Pendidikan yang baik memastikan bahwa orang tua akan selalu mendukung anaknya dalam belajar, baik di rumah maupun di madrasah. Orang tua dengan pendidikan yang baik dapat yakin bahwa mereka memahami pentingnya mendidik anak-anaknya dibandingkan dengan orang tua dari siswa yang berpendidikan rendah. Ada orang tua yang sibuk, sehingga jarang memperhatikan anak yang terlibat dalam pembelajaran, selain untuk mengingatkan agar selalu belajar. Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon yaitu Bapak H. Ahmad Muthohar, M.HI menasihati semua orang tua siswa di setiap pertemuan tentang pentingnya membesarkan anak dalam sebuah keluarga. Sehingga orang tua selalu memotivasi dan mendukung anaknya, baik lahir maupun batin.

Dengan segala bentuk peran masyarakat yang diuraikan di atas, terlihat bahwa peran masyarakat di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon cukup tinggi, pihak madrasah selalu melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program madrasah. Namun ada sebagian orang tua yang kurang memahami peran orang tua dalam mengasuh anak dan madrasahnyanya, antara lain

karena kesibukan orang tua yang kurang memperhatikan didikan anaknya, serta madrasah tempat anaknya dididik. .

B. Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon memiliki mutu baik, yang telah melaksanakan berbagai program madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Diantaranya adalah kualitas siswa, guru, proses belajar mengajar, manajemen madrasah, dan sebagainya.

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon memiliki beberapa faktor pendukung, antara lain terjalinnya hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat, terutama dengan orang tua. Madrasah selalu terbuka untuk komunikasi yang baik dengan orang tua, dan orang tua sangat membantu. Para orang tua segera bertindak untuk mendukung pendidikan anaknya di madrasah, tanpa diingatkan oleh madrasah orang tua langsung mendukung belajar anaknya di madrasah dengan memberikan les tambahan ketika dirumah, dan membantu penyelenggaraan acara madrasah seperti hadir dalam undangan rapat atau memberikan iuran untuk kegiatan yang diadakan di madrasah, orang tua selalu melakukan yang terbaik untuk keberhasilan membesarkan anak dan memajukan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memantau perkembangan pendidikan anaknya. Dengan bekerja sama yang baik antara pihak madrasah

dan orang tua dalam mengawasi belajar anak dirumah ataupun di madrasah, maka akan menciptakan siswa yang berprestasi seperti yang diinginkan orang tua. Jika orang tua menginginkan anaknya bisa berprestasi maka harus selalu bekerja sama dengan pihak madrasah dalam mengawasi belajar anak baik ketika dirumah aupun di madrasah. Sebagaimana orang tua mendiskusikan dengan wali kelas melalui grub whatsapp terkait dengan perkembangan anak dan memberi masukan kepada madrasah, serta mendukung kegiatan madrasah dan membayar iuran agar kegiatan madrasah dapat berjalan dengan lancar.

Adapun faktor penghambat peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Faktor penghambatnya adalah masih ada orang tua siswa yang kurang memahami program yang ada di madrasah dikarenakan latar belakang pendidikan yang rendah masyarakat atau orang tua siswa ketinggalan informasi dan akhirnya bingung dengan apa yang disampaikan oleh pihak madrasah. Kurang pedulinya masyarakat terhadap pendidikan, masyarakat luar atau lingkungan sekitar membuka warung ketika jam sekolah, sehingga siswa yang membolos pergi ke warung tersebut untuk ngopi atau nongkrong. Dan kesibukan orang tua yang membuat kurang mengawasi belajar anak dan jarang hadir dalam pertemuan dan membantu kegiatan madrasah, ada juga karena siswa tidak ikut orang tuanya atau tinggal dengan neneknya sehingga belajar anak kurang efektif. Faktor pekerjaan orang tua yang berarti jarang menghadiri pertemuan di madrasah, karena memiliki kendala waktu. Sedangkan program madrasah sangat banyak dan

membutuhkan peran dari masyarakat, namun orang tua jarang datang dalam pertemuan madrasah akibatnya mereka akan merasa bingung dan kurang faham tentang program-program yang ada di madrasah dan merasa segan untuk memberikan kritikan dan masukan.

Menurut penelitian ini, Suchipto Wijojo menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, yaitu faktor eksternal, antara lain: Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling utama dan pertama. Keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anak, seperti rumah yang sehat, keluarga yang mendukung, dan sebagainya. Hal tersebut sangat menentukan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan anak yang berkualitas. Dalam penelitian ini faktor masyarakat terutama dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa, hubungan yang baik didalam keluarga akan menyukkseskan belajar siswa.